

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian di RW 01 desa sambigede, kecamatan sumberpucung kabupaten Malang. Seperti desa-desa di Indonesia pada umumnya, Desa sambigede merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki aturan batas-batas wilayah yang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat hukum yang tinggal di wilayah Desa sambigede, dengan kondisi tanah yang sedang dan bukan merupakan wilayah pantai dan pegunungan, terdapat suatu jarak dari Desa dengan ibu kota Kecamatan 5 Km, dengan ibu kota Kabupaten 25 km.

Penelitian ini dilakukan di RW 01 desa sambigede, kecamatan sumberpucung kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner , respon penelitian berjumlah 38 orang.

##### 4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian masyarakat tentang imunitas tubuh pada masa pandemi covid-19 di RW 01 desa sambigede sebanyak 38 orang. Dari keseluruhan responden yang ada diperoleh gambaran mengenai Jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia,

responden yang pernah mengalami gangguan imunitas dan responden yang lingkungan sekitarnya terkena covid-19.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Data umum responden yang pernah mengalami gangguan imunitas dan responden yang lingkungan sekitarnya terkena covid-19 di RW 01 Desa Sambigede.**

<b>Data Umum</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	14	37%
Perempuan	24	63%
Jumlah	38	100%
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	22	58%
SMP	9	24%
SMA	5	13%
Perguruan Tinggi	2	5%
Jumlah	38	100%
<b>Usia</b>		
Anak-anak	10	26%
Remaja	7	19%
Dewasa	8	21%
Lansia	13	34%
Jumlah	38	100%
<b>Pernah mengalami gangguan imunitas tubuh</b>		
Pernah	38	100%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	38	100%
<b>dilingkungan sekitar ada yang pernah mengalami covid- 19</b>		
Ada	25	66%
Tidak	13	34%
Jumlah	38	100%

(sumber: lembar kuesioner)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa yang berjenis kelamin perempuan terbanyak yaitu 24 orang (63,2%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (36,8%).

Berdasarkan tingkat pendidikan yang berpendidikan SD sebanyak 22 orang (57,9%), yang berpendidikan SMP sebanyak 9 orang (23,7%), yang

berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (13,1%), dan yang berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak (5,3%).

Berdasarkan tingkat usia responden yang berusia anak-anak sebanyak 10 orang (26,3%), yang berusia remaja sebanyak 7 orang (18,4%) , yang berusia dewasa sebanyak 8 orang (21,2%), yang berusia lansia sebanyak 13 orang (34,2%).

Berdasarkan tabel 4.1 responden yang pernah mengalami/ mengalami gangguan imunitas yaitu sebanyak 38 orang (100%), dan responden yang dilingkungan sekitar ada yang pernah mengalami covid- 19 sebanyak 25 orang (65,8%), dan yang tidak pernah sebanyak 13 orang (34,2%).

#### 4.1.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Data Khusus Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Sistem Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RW 01 Desa Sambigede.**

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Baik	14	37%
Cukup	18	47%
Kurang	6	16%
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

(sumber: data primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 responden yang tingkat pengetahuannya baik sebanyak 14 orang (36,8%), responden yang tingkat pengetahuannya cukup sebanyak 18 orang (47,4%), dan responden yang tingkat pengetahuannya kurang sebanyak 6 orang (15,8%).

**Tabel 4.3 Data Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Sistem Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RW 01 Desa Sambigede.**

Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Jumlah
	Baik		Cukup		Kurang		
	f	%	f	%	f	%	
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	5	13%	7	18%	2	5%	14 (36%)
Perempuan	9	24%	11	29%	4	11%	24 (64%)
Jumlah							
<b>Tingkat Pendidikan</b>							
SD	5	13%	11	29%	6	16%	22 (58%)
SMP	5	13%	4	11%	0	0%	9 (24%)
SMA	3	8%	2	5%	0	0%	5 (13%)
Perguruan Tinggi	2	5%	0	0%	0	0%	2 (5%)
Jumlah	15	39%	17	45%	6	16%	38(100%)
<b>Usia</b>							
Anak-anak	1	3%	3	8%	6	16%	10 (27%)
Remaja	6	16%	1	3%	0	0%	7 (19%)
Dewasa	5	13%	3	8%	0	0%	8 (21%)
Lansia	3	8%	10	26%	0	0%	13 (34%)
Jumlah	15	39%	17	45%	6	16%	38(100%)
<b>Pernah mengalami gangguan imunitas tubuh</b>							
Pernah	14	37%	18	47%	6	16%	38(100%)
Tidak pernah	0	0%	0	0%	0	0%	0 (0%)
Jumlah	14	37%	18	47%	6	16%	38(100%)
<b>dilingkungan sekitar ada yang pernah mengalami covid- 19</b>							
Ada	11	29%	9	23%	5	13%	25 (65%)
Tidak	4	10%	8	21%	1	3%	13 (35%)
Jumlah	15	39%	17	45%	6	16%	38(100%)

Berdasarkan data tabulasi silang di atas yang memiliki tingkat stress cukup tertinggi dari jenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (29%), dari tingkat pendidikan SD sebanyak 11 orang (29%), dari usia lansia sebanyak 10 orang (36%), dari yang pernah mengalami gangguan imunitas sebanyak 18 orang (47%), dari lingkungan sekitar yang pernah mengalami covid-19 sebanyak 9 orang (23,5%).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Sistem Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RW 01 Desa Sambigede yaitu cukup sebanyak 18 orang (47,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Hasil penelitian dari Azrimaidaliza et al. (2020), yang menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan upaya dalam meningkatkan imunitas tubuh sudah cukup baik. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang diantaranya adalah ketersediaan berbagai sarana informasi terutama melalui media elektronik seperti gadget dengan media sosial dan internet, televisi dan lain sebagainya (Akbar et al., 2020). Kemudian tingkat pendidikan seseorang, serta pengalaman yang dimiliki juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena pengalaman merupakan guru terbaik yang dapat memberikan pelajaran, pengetahuan kepada seseorang (Notoatmodjo, 2010). Menurut asumsi peneliti semakin tinggi Pendidikan maka semakin luas relasi dan semakin banyak informasi yang diterima dan akan semakin bertambah pengetahuan.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang berpendidikan SD sebanyak 22 orang (57,9%), yang berpendidikan SMP sebanyak 9 orang (23,7%), yang berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (13,1%), dan yang berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak (5,3%).

Pengetahuan didapat secara internal maupun eksternal. Pengetahuan yang didapat secara internal didapat melalui pengalaman hidup. Sedangkan pengetahuan eksternal adalah pengetahuan yang diperoleh dari

orang lain melalui komunikasi dalam konteks pembelajaran/Pendidikan (Sagoro,2018). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2011). Menurut asumsi peneliti yang memiliki tingkat pengetahuan baik adalah responden remaja dan dewasa yang rata-rata memiliki pendidikan SMA.

Berdasarkan tingkat usia responden yang berusia anak-anak sebanyak 10 orang (26,3%), yang berusia remaja sebanyak 7 orang (18,4%) , yang berusia dewasa sebanyak 8 orang (21,2%), yang berusia lansia sebanyak 13 orang (34,2%).

Umur juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Responden yang lebih muda akan memiliki retensi pengetahuan yang lebih baik daripada responden yang memiliki umur lebih tua. Responden yang terpapar pengetahuan pada usia terlalu muda atau terlalu tua juga tidak dapat memproses pengetahuan dengan baik (Rachmi, 2018). Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Nursalam, 2011). Menurut asumsi peneliti mereka yang berusia remaja dan dewasa memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan anak-anak dan lansia kebanyakan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan kurang.